



## RINGKASAN

ANA FAUZIAH. Pengujian Mutu Benih Beberapa Jenis Aneka Kacang (*Fabaceae*) di BPSB Provinsi Jawa Tengah. *Seed Testing of Several Types Legumes (Fabaceae) at BPSB Central Java Province*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Kacang-kacangan merupakan sumber protein nabati yang penting dalam upaya perbaikan gizi. Produksi kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama karena pemenuhan kebutuhan kedelai masih sangat bergantung pada kegiatan impor. Penggunaan benih bermutu berperan penting terhadap peningkatan hasil produksi tanaman. Benih bermutu dihasilkan melalui proses sertifikasi benih yang meliputi serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan dalam kegiatan pengujian mutu benih beberapa jenis aneka kacang (*Fabaceae*) di Laboratorium BPSB Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Solo - Yogyakarta Km 15 Sragen Gatak, Sukoharjo Kotak Pos 11, Kartasura 57557. Metode praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi literatur, pengumpulan dan analisis data serta penyusunan laporan PKL.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diikuti berupa pengujian mutu benih berupa jenis aneka kacang yaitu kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Jumlah sampel benih pada periode kegiatan PKL yaitu sembilan sampel benih kedelai, empat sampel benih kacang tanah, dan enam sampel benih kacang hijau, disamping sampel komoditas benih lainnya yang diujikan di laboratorium BPSB Jawa Tengah. Kegiatan pengujian mutu benih meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah. Pengujian untuk masing-masing komoditas benih harus dilakukan berdasarkan metode yang telah ditetapkan mengikuti standar ISTA. Terdapat beberapa perbedaan metode pada setiap komoditas yang harus diperhatikan. Perbedaan metode disebabkan karena setiap spesies mempunyai benih dengan karakter yang spesifik. Perbedaan metode pengujian mutu benih antara benih kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau terdapat pada penghalusan benih sebelum penetapan kadar air, cara pengambilan sampel contoh kerja dan metode analisis kemurnian fisik benih, jumlah substrat serta hari pengamatan pengujian daya berkecambah.

Tidak semua sampel lulus dalam pengujian mutu benih. Terdapat beberapa sampel benih yang hasil pengujiannya tidak memenuhi syarat kelulusan. Lima dari sembilan sampel benih kedelai dan tiga dari enam sampel benih kacang hijau yang dinyatakan tidak lulus pada penetapan kadar air serta satu dari empat sampel benih kacang tanah yang dinyatakan tidak lulus pada pengujian daya berkecambah. Pengujian mutu benih sangat penting untuk menjamin mutu benih yang beredar.

Kata kunci: analisis kemurnian, daya berkecambah, kadar air, metode pengujian